

PENGARUH *CURRENT RATIO* TERHADAP *RETURN ON ASSETS* PADA PT ASTRA OTOPARTS TBK

ANA FITRIANA

Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Makassar

Email: (anafitriana.am@gmail.com)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *current ratio* terhadap *return on assets* pada PT Astra Otoparts Tbk. Variabel yang digunakan dalam penelitian yaitu *current ratio* sebagai variabel X dan *return on assets* sebagai variabel Y. Adapun populasinya adalah seluruh laporan keuangan PT Astra Otoparts Tbk periode 2010-2017. Sedangkan sampelnya adalah laporan neraca dan laporan laba rugi pada PT Astra Otoparts Tbk periode 2010-2017. Pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi. Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan uji regresi linear sederhana dengan bantuan aplikasi SPSS versi 21.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *current ratio* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *return on assets*. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan *current ratio* akan diikuti dengan peningkatan *return on assets* dan PT Astra Otoparts Tbk selama delapan tahun terakhir (2010-2017) memberikan kontribusi yang tidak signifikan terhadap *return on assets*, artinya *current ratio* memberikan kontribusi yang tidak besar atau tidak berarti bagi *return on assets*.

Kata kunci: *Current Ratio, Return on Assets*

I. PENDAHULUAN

Setiap perusahaan didirikan untuk jangka waktu yang tidak terbatas atau sesuai kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan hidup aktivitasnya. Untuk mewujudkan hal tersebut, pihak manajemen perusahaan harus mengoptimalkan pencapaian laba atau keuntungan guna mempertahankan aktivitas perusahaan, baik yang bersifat jangka pendek maupun yang bersifat jangka panjang. Untuk melihat kemampuan perusahaan tersebut dapat dilakukan dengan menganalisis kinerja keuangan suatu perusahaan. Analisis kinerja keuangan perusahaan dilakukan dengan menggunakan data yang ada dalam laporan keuangan.

Laporan keuangan suatu perusahaan merupakan laporan tertulis yang memberikan informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan dalam suatu periode pencatatan. Laporan keuangan ini akan menyajikan informasi penting berupa hasil usaha, posisi keuangan, perubahan posisi ekuitas, dan arus kas dalam suatu periode tertentu. Data keuangan tersebut akan lebih berarti bagi pihak-pihak yang berkepentingan apabila data tersebut diperbandingkan untuk dua periode atau lebih. Kemudian dianalisis lebih lanjut sehingga dapat diperoleh data yang dapat mendukung keputusan yang akan diambil. Untuk

menganalisis dan menilai posisi keuangan hal yang dapat dilakukan adalah analisis rasio keuangan.

Rasio keuangan merupakan alat analisis laporan keuangan perusahaan yang dapat digunakan untuk menilai kinerja suatu perusahaan berdasarkan perbandingan data keuangan yang terdapat pada pos laporan keuangan (neraca, laporan laba/rugi, analisis laporan arus kas). Rasio keuangan ini terdiri atas rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio aktivitas. Namun pada pembahasan penelitian ini lebih berfokus pada rasio likuiditas (*current ratio*) dan rasio profitabilitas (*return on assets*) perusahaan.

Rasio likuiditas berfungsi untuk menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang sudah jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak luar perusahaan maupun di dalam perusahaan. Rasio likuiditas dalam penelitian ini diukur menggunakan rasio lancar (*current ratio*). *Current ratio* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo.

Rasio Profitabilitas merupakan ukuran dalam menilai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Rasio profitabilitas dalam penelitian ini diukur menggunakan *return on assets* (ROA). *Return on assets* (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan atau suatu ukuran tentang efisiensi manajemen.

PT Astra Otoparts Tbk merupakan perusahaan dengan pangsa pasar terbesar dibandingkan perusahaan *sparepart* lainnya. PT Astra Otoparts Tbk pada juni 2018 berhasil menguasai pasar dengan persentase sebesar 79% dari perusahaan *sparepart* di Indonesia. Dengan tingginya pangsa pasar tersebut, maka peneliti memilih objek pada PT Astra Otoparts Tbk. Perusahaan ini didirikan sejak 20 September 1991, serta memulai kegiatan komersialnya di tahun tersebut. Kemudian pada 1 Juni 1998, perusahaan ini resmi *go public* di Bursa Efek Indonesia. Sebagai perusahaan komponen otomotif terbesar dan terkemuka di Indonesia yang memproduksi dan mendistribusikan beraneka ragam suku cadang kendaraan, PT Astra Otoparts Tbk mempunyai beberapa suku cadang unggulan, antaranya aki untuk kendaraan roda dua dan roda empat, ban untuk kendaraan roda dua dan truk, suku cadang kendaraan roda dua dan roda empat (Aspira, Federal, KYB, dan TDW), serta pelumas untuk kendaraan roda empat dan industri (www.britama.com, 2019).

Berikut ini adalah data mengenai *current ratio* dan *return on assets* yang dimiliki oleh PT Astra Otoparts Tbk 2010-2017:

Tabel 1. Data Pertumbuhan *Current Ratio* dan *Return on Assets* PT Astra Otoparts Tbk Tahun 2010-2017

Tahun	<i>Current Ratio</i> (%)	Perubahan <i>Current Ratio</i> (%)	<i>Return On Assets</i> (%)	Perubahan <i>Return</i> <i>on Assets</i> (%)
2010	175,73	-	21,94	-
2011	132,58	-24,56	15,82	-27,89
2012	116,49	-12,13	12,79	-19,14
2013	184,00	57,94	8,01	-37,39
2014	133,19	-27,61	6,63	-17,19
2015	132,29	-0,67	2,25	-66,06
2016	150,51	13,77	3,31	47,00
2017	171,91	14,21	3,71	12,16

Sumber: www.idx.co.id, data diolah, 2019

Berdasarkan tabel 1, dapat dilihat bahwa nilai *current ratio* dan *return on assets* pada PT Astra Otoparts Tbk mengalami fluktuasi. Pada tahun 2011 *current ratio* mengalami penurunan sebesar 24,56%, namun *return on assets* juga mengalami penurunan sebesar 27,89%. *Current ratio* yang menurun diakibatkan oleh besarnya peningkatan utang lancar dibandingkan dengan aktiva lancar, hal ini dikarenakan pinjaman terhadap bank meningkat dari periode sebelumnya. Begitupun dengan *return on assets* yang mengalami penurunan dikarenakan laba bersih perusahaan menurun sedangkan asetnya meningkat, hal tersebut disebabkan oleh perusahaan yang menggunakan sebagian labanya untuk beroperasi atau melakukan produksi terhadap produk-produk baru dan ini menyebabkan persediaan perusahaan meningkat karena meningkatnya penjualan dari beberapa produk baru yang telah diproduksi. Selain itu, aset perusahaan meningkat karena adanya penambahan aset tetap berupa tanah, pabrik, dan mesin.

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan di atas mengenai hubungan *current ratio* dengan *return on assets* serta data aktual yang diperoleh dari laporan keuangan, terjadi

perbedaan antara teori dan data aktual, sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return on Assets* pada PT Astra Otoparts Tbk**”

II. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS

a. Tinjauan Pustaka

1. Laporan Keuangan

Menurut Harahap (2015:105) bahwa, “laporan keuangan merupakan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu”. Sedangkan menurut Sadeli (2015:18) bahwa, “laporan keuangan merupakan laporan tertulis yang memberikan informasi kuantitatif tentang posisi keuangan dan perubahan-perubahannya, serta hasil yang dicapai selama periode tertentu”.

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan suatu alat yang dipakai untuk mengukur data keuangan dan melaporkan dengan tujuan mengambil keputusan yang tepat bagi pemakai informasi.

Dalam praktiknya terdapat beberapa macam laporan keuangan yang seperti:

- a) Neraca
- b) Laporan Laba/Rugi
- c) Laporan Perubahan Modal
- d) Laporan Arus Kas
- e) Laporan Catatan atas Laporan Keuangan

2. Rasio Keuangan

Menurut Kasmir (2015:104) bahwa, “rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka yang lainnya”.

Rasio keuangan memiliki pihak-pihak yang berkepentingan, baik dari internal perusahaan maupun dari eksternal perusahaan. Menurut Syamsuddin (2011:37-38) bahwa, ada pihak-pihak yang berkepentingan dalam rasio keuangan, yaitu :

- a) Pihak pemegang saham dan calon pemegang saham
- b) Pihak kreditur dan calon kreditur
- c) Pihak manajemen perusahaan

3. Jenis-Jenis Rasio Keuangan

Menurut Harahap (2015) bahwa terdapat empat jenis rasio keuangan yang biasa digunakan, yaitu:

- a) Rasio Likuiditas
 - 1) Rasio Lancar (*Current Ratio*)
 - 2) Rasio Cepat (*Quick Ratio*)
 - 3) Rasio Kas (*Cash Ratio*)
 - 4) Rasio Perputaran Kas
 - 5) *Inventory to Net Working Capital*
- b) Rasio Solvabilitas
 - 1) *Debt to Assets Ratio (Debt Ratio)*
 - 2) *Debt to Equity Ratio*
 - 3) *Long Term Debt to Equity Ratio*
 - 4) *Times Interest Earned*
 - 5) *Fixed Charge Coverage (FCC)*
- c) Rasio Aktivitas
 - 1) Perputaran Piutang (*Receivable Turn Over*)
 - 2) Perputaran Sediaan (*Inventory Turn Over*)
 - 3) Perputaran Modal Kerja (*Working Capital Turn Over*)
 - 4) Perputaran Aktiva Tetap (*Fixed Assets Turn Over*)
 - 5) Perputaran Total Aktiva (*Total Assets Turn Over*)
- d) Rasio Profitabilitas
 - 1) *Net Profit Margin (NPM)*
 - 2) Laba per Lembar Saham Biasa
 - 3) *Return on Equity (ROE)*
 - 4) *Return on Assets (ROA)*

4. Likuiditas

Menurut Sudana (2015) bahwa, “rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendeknya”. Sedangkan menurut Harahap (2015:301) bahwa, “rasio likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya”.

Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa rasio likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang bersifat jangka pendek. Makin tinggi likuiditas makin baiklah posisi perusahaan, karena

terdapat kemungkinan bahwa perusahaan dapat membayar kewajibannya tepat waktu. Adapaun rasio yang digunakan dalam rasio likuiditas yaitu *current ratio*. *Current ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.

5. Profitabilitas

Menurut Kasmir (2017:196) bahwa, “rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan”. Sedangkan menurut Harahap bahwa, “rasio profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada”.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa rasio profitabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu serta dapat menggambarkan efektivitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasinya. Jika profitabilitas perusahaan meningkat, maka perusahaan tersebut dikatakan mampu menghasilkan laba (keuntungan) dengan mengelola sumber daya yang dimilikinya dengan baik. Adapun rasio yang digunakan dalam rasio profitabilitas yaitu *return on assets*. *Return on assets* merupakan rasio yang dapat digunakan untuk mengukur keefektifan manajemen dalam menghasilkan laba dengan aset yang tersedia.

6. Hubungan antara *Current Ratio* dan *Return on Assets*

Current ratio memiliki hubungan atau pengaruh negatif terhadap *return on assets*. Di mana jika *current ratio* tinggi maka memiliki pengaruh buruk terhadap kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba (keuntungan), penyebabnya adalah karena terdapat modal yang menganggur atau tidak digunakan dengan baik.

Menurut Harjito dan Martono (2011:56) bahwa:

Current ratio yang tinggi akan memberikan indikasi jaminan yang baik bagi kreditor jangka pendek dalam arti setiap perusahaan memiliki kemampuan untuk melunasi kewajiban-kewajiban *financial* jangka pendeknya, akan tetapi *current ratio* yang tinggi akan berpengaruh negatif terhadap kemampuan memperoleh laba karena sebagian modal kerja tidak berputar atau mengalami pengangguran.

Menurut Afrinda (2013:8) bahwa:

Pengaruh *current ratio* (likuiditas) terhadap ROA (profitabilitas) berbanding terbalik. Tingginya *current ratio* menggambarkan tingginya tingkat likuiditas. Likuiditas yang tinggi mengakibatkan kas menganggur juga tinggi. Hal tersebut tentu tidak menguntungkan perusahaan dan sebagai akibatnya profitabilitas perusahaan akan rendah karena

meningkatnya *current ratio* mengakibatkan menurunnya pendapatan dan laba perusahaan.

Berdasarkan teori yang dikemukakan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa hubungan tingkat *current ratio* dengan *return on assets* perusahaan adalah berbanding terbalik. Apabila tingkat *current ratio* meningkat maka tingkat *return on assets* akan menurun. Begitu pun sebaliknya, apabila *current ratio* menurun maka *return on assets* akan meningkat. Hal ini terjadi karena perusahaan telah menggunakan sebagian besar dananya untuk memenuhi kewajibannya daripada untuk investasi yang dapat menghasilkan laba (keuntungan) bagi perusahaan. Namun, apabila perusahaan memiliki tingkat likuiditas yang rendah, maka perusahaan akan bebas menggunakan dananya untuk investasi, sehingga dapat menghasilkan laba (keuntungan) bagi perusahaan. Adanya dana yang cukup, maka suatu perusahaan akan beroperasi secara maksimal dan tidak akan mengalami kesulitan akibat krisis keuangan. Akan tetapi, modal kerja yang berlebihan justru menunjukkan adanya dana yang tidak produktif (menganggur).

7. Penelitian Terdahulu

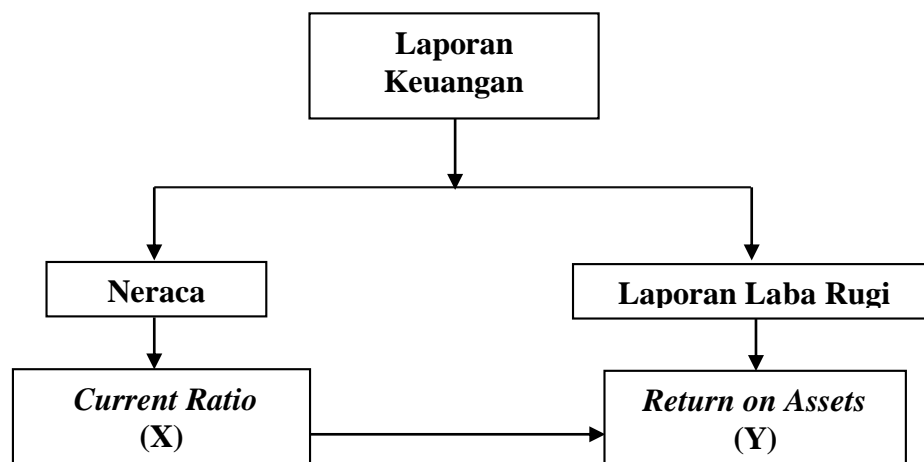
Penulis mempelajari penelitian yang telah dilakukan oleh para peneliti terdahulu mengenai pengaruh *current ratio* terhadap *return on assets*. Tujuannya adalah agar peneliti dapat melihat perbedaan antara penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan saat ini.

- a) Wawan Setiawan, (2015) meneliti tentang “Pengaruh Efisiensi Modal Kerja dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Industri Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2012”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah modal kerja dan likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan industri otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Adapun sampel yang digunakan yaitu seluruh perusahaan dalam kelompok industri otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2012. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan industri otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang pengaruh likuiditas

terhadap profitabilitas pada perusahaan industri otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan perbedaannya adalah sampel penelitian sebanyak 7, jumlah variabel sebanyak 3, periode penelitian (2008-2012).

- b) Raymond, (2017) meneliti tentang “Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas pada PT Indosat Tbk”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas pada PT Indosat Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa telekomunikasi. Adapun sampel yang digunakan yaitu PT Indosat Tbk tahun 2011-2015. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor likuiditas yang diproyeksikan dengan CR berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas yang diproyeksikan dengan ROA. Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang pengaruh tingkat likuiditas terhadap profitabilitas perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia serta sama-sama menggunakan *current ratio* pada rasio likuiditas dan *return on assets* pada rasio profitabilitas. Sedangkan perbedaannya adalah objek penelitian, jumlah variabel sebanyak 3, dan periode pengamatan (2011-2015).

b. Kerangka Pikir



Gambar 1 : Skema Kerangka Pikir

c. Hipotesis

Berdasarkan kajian teori, penemuan-penemuan terdahulu, dan fenomena yang ada, maka hipotesis dari penelitian ini yaitu: *current ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return on assets* pada PT Astra Otoparts Tbk.

III. METODE PENELITIAN

a. Variabel Penelitian dan Desain Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independen dan variabel dependen:

a) Variabel independen (*current ratio*)

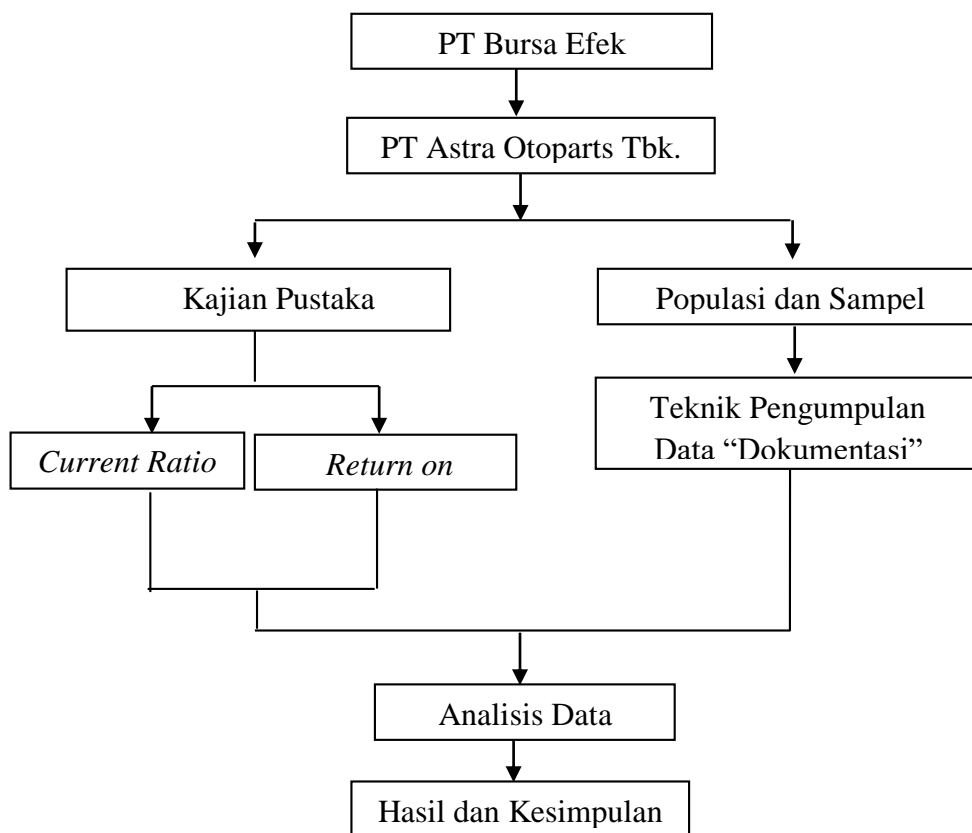
Menurut Sugiyono (2016:39) bahwa, “variabel independen (bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)”.

b) Variabel dependen (*return on assets*)

Menurut Sugiyono (2016:39) bahwa, “variabel dependen (terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen (bebas)”.

2. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan suatu gambaran mengenai rencana atau usulan penelitian yang akan dilakukan.



Gambar 3: Skema Desain Penelitian

b. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

1. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel merupakan penjelasan dari masing-masing variabel yang digunakan terhadap indikator-indikator yang membentuknya. Adapun definisi operasional dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a) *Current ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo. *Current ratio* merupakan perbandingan antara aktiva lancar dan utang lancar pada PT Astra Otoparts Tbk tahun 2010-2017. Dalam penelitian ini *current ratio* diidentifikasi sebagai variabel bebas (X) dan dinyatakan dalam persen (%).
- b) *Return on assets* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifan manajemen dalam menghasilkan laba dengan menggunakan aset yang tersedia. *Return on assets* ini merupakan perbandingan antara laba setelah pajak dan total aktiva pada PT Astra Otoparts Tbk tahun 2010-2017. *Return on assets* diidentifikasi sebagai variabel terikat (Y) yang dinyatakan dalam persen (%).

2. Pengukuran Variabel

Pengukuran variabel dalam penelitian ini adalah *current ratio* yang merupakan keseluruhan aktiva lancar dibagi dengan utang lancar. Hal ini dapat saja terjadi karena kas tidak digunakan sebaik mungkin. Sedangkan *return on assets* merupakan perbandingan antara laba setelah pajak dibagi dengan total aset.

c. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan PT Astra Otoparts Tbk periode 2010-2017. Sedangkan Sampel dalam penelitian ini adalah laporan neraca dan laporan laba rugi pada PT Astra Otoparts Tbk periode 2010-2017.

d. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Penulis mengumpulkan data dengan cara dokumentasi berupa laporan keuangan PT Astra Otoparts Tbk periode 2010-2017 dengan mengakses website resmi PT Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

e. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

Asumsi klasik merupakan syarat yang harus dipenuhi pada model regresi linear *Ordinary Least Square* atau metode perhitungan kuadrat terkecil.

Adapun pengujian asumsi klasik yang akan digunakan pada penelitian ini sebagai berikut :

a) Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016:154) bahwa, “uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal”. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji statistik non-parametrik *Kolmogorof-Smirnov*. Adapun pengambilan keputusannya yaitu :

- 1) Jika nilai signifikansi atau probabilitas $> 0,05$ maka distribusi data dari populasi adalah normal, yang berarti bahwa H_0 diterima.
- 2) Jika nilai signifikansi atau probabilitas $< 0,05$ maka distribusi data dari populasi adalah tidak normal, yang berarti bahwa H_0 ditolak.

b) Uji Linearitas

Menurut Ghozali (2016:159) bahwa, “uji linearitas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak”. Uji linearitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Test of Linearity*. Terdapat dua cara pengambilan keputusan dalam uji ini, yaitu:

- 1) Jika nilai *deviation from linearity* signifikansi $> 0,05$ maka data dikatakan terdapat hubungan yang linear antar variabel.
- 2) Jika nilai *deviation from linearity* signifikansi $< 0,05$ maka data dikatakan tidak terdapat hubungan yang linear antar variabel.

2. Uji Regresi Linear Sederhana

Metode regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan *current ratio* terhadap *return on assets*. Menurut Ghozali (2016) bahwa, formula dari regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (*return on assets*)

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X = Variabel independen (*current ratio*)

3. Uji Hipotesis (Uji t)

Dalam penelitian ini digunakan uji t untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independe (X) secara individual berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y). Hipotesis yang digunakan adalah:

- a) Jika $t_{\text{tabel}} > t_{\text{hitung}}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. *Current Ratio* berpengaruh tidak signifikan terhadap *return on assets*.
- b) Jika $t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *return on assets*.

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui persentase kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Formula untuk koefisien determinasi sebagai berikut (Arikunto, 2010):

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien determinasi

r = Koefisien korelasi

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

a. Penyajian Data dan Analisis Data

1. Penyajian data pertumbuhan *current ratio* dan *return on assets* PT Astra Otoparts Tbk periode 2010-2017

Tabel 2. Data Triwulan Pertumbuhan *Current Ratio* dan *Return on Assets* PT Astra Otoparts Tbk Selama Delapan Tahun (2010-2017)

Tahun	Periode	<i>Current Ratio</i> (%)	Perubahan (%)	<i>Return on Asset</i> (%)	Perubahan (%)
2010	TW I	230,49	-	5,89	-
	TW II	197,64	-14,25	12,11	105,41
	TW III	198,03	0,19	16,61	37,17
	TW IV	175,73	-11,26	21,94	32,08
2011	TW I	179,32	2,04	4,62	-78,95
	TW II	146,07	-18,54	8,18	77,16
	TW III	144,82	-0,86	12,16	48,62
	TW IV	132,58	-8,46	15,82	30,10

Tahun	Periode	<i>Current Ratio</i> (%)	Perubahan (%)	<i>Return on Asset</i> (%)	Perubahan (%)
2012	TW I	131,50	-0,82	3,68	-76,71
	TW II	130,36	-0,86	7,25	96,72
	TW III	117,85	-9,60	9,80	35,23
	TW IV	116,49	-1,15	12,79	30,50
2013	TW I	114,24	-1,94	3,00	-76,57
	TW II	191,87	67,95	4,42	47,43
	TW III	185,98	-3,07	5,52	25,02
	TW IV	184,00	-1,07	8,01	44,97
2014	TW I	168,75	-8,28	2,28	-71,59
	TW II	156,40	-7,32	3,91	71,95
	TW III	142,97	-8,59	5,18	32,38
	TW IV	133,19	-6,84	6,63	28,05
2015	TW I	133,32	0,10	0,53	-92,00
	TW II	130,87	-1,84	0,99	87,25
	TW III	128,35	-1,93	1,09	9,39
	TW IV	132,29	3,07	2,25	107,21
2016	TW I	132,53	0,18	0,78	-65,49
	TW II	137,93	4,08	1,41	81,47
	TW III	147,77	7,13	2,35	66,74
	TW IV	150,51	1,85	3,31	40,76
2017	TW I	160,21	6,44	0,99	-69,93
	TW II	155,63	-2,86	1,28	29,01
	TW III	161,08	3,50	2,45	90,54
	TW IV	171,91	6,72	3,71	51,74

Sumber : www.idx.co.id, data diolah, 2019

Berdasarkan data yang telah dianalisis, dapat diketahui bahwa tingkat *current ratio* berfluktuasi. Penurunan tersebut diakibatkan oleh besarnya peningkatan utang lancar dibandingkan dengan aktiva lancar, hal ini dikarenakan pinjaman terhadap

bank meningkat dari periode sebelumnya. Besarnya pinjaman ini diakibatkan oleh terjadinya kebakaran, pencurian, dan banjir. Selain itu, terjadinya gempa dan tsunami di Jepang pada bulan Maret 2011 sehingga terganggunya pasokan komponen dari Jepang yang menyebabkan menurunnya produksi. Sedangkan peningkatan tersebut diakibatkan oleh aktiva lancar meningkat dan utang lancarnya menurun, hal ini dikarenakan menurunnya pinjaman perusahaan terhadap bank dan peningkatan terhadap aktiva lancar dikarenakan meningkatnya kas dan setara kas terutama pada deposito berjangka.

Pertumbuhan *return on assets* dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa data cenderung meningkat. Peningkatan laba bersih juga dikarenakan meningkatnya pasar otomotif terutama pada roda empat yang berdampak pada peningkatan penjualan ke segmen pasar pabrikan atau industri otomotif (OEM), selain itu bertambahnya pabrik-pabrik baru yang meningkatkan penjualan ke segmen pasar suku cadang pengganti.

2. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil Analisis Uji Normalitas *Current Ratio* (X) dan *Return on Assets* (Y)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
	<i>Current_Ratio</i>	<i>Return_on_Assets</i>	<i>Unstandardized Residual</i>
<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>	0,809	0,920	1,298
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	0,530	0,366	0,069

Sumber : data diolah (output program SPSS 21)

Berdasarkan pada tabel tersebut, diketahui bahwa hasil dari uji Normalitas dengan pendekatan *Kolmogorov-Smirnov* adalah nilai *current ratio* sebesar 0,809 dengan nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* sebesar 0,530 yang menunjukkan bahwa nilai p atau *Asymp.Sig. (2-tailed)* > 0,05. Sedangkan nilai *Kolmogorov-Smirnov* pada *return on assets* sebesar 0,920 dengan nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* sebesar 0,366 yang menunjukkan bahwa nilai p atau *Asymp.Sig. (2-tailed)* > 0,05. Berdasarkan hasil analisis tersebut maka dapat dinyatakan bahwa data *current ratio* dan *return on assets* pada PT Astra Otoparts Tbk berdistribusi secara normal.

b) Uji Linearitas

Tabel 4. Hasil Analisis Uji Linearitas *Current Ratio* (X) dan *Return on Assets* (Y)

Anova Table	
Model	Sig.
<i>Deviation from Linearity</i>	0,554

Sumber : data diolah (output program SPSS 21)

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dilihat bahwa hasil uji linearitas menunjukkan nilai signifikansi pada *Deviation from Linearity* sebesar 0,554. Nilai ini lebih besar dari taraf signifikansi yaitu $\text{sig } 0,554 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel *current ratio* dan *return on assets* memiliki hubungan linear yang signifikan.

3. Uji Linear Sederhana

Tabel 8. Hasil Analisis Uji Regresi Linear Sederhana *Current Ratio* (X) terhadap *Return on Assets* (Y)

Coefficients^a		
Model	<i>Unstandardized Coefficients</i>	
	B	
1	<i>(Constant)</i>	-0,219
	<i>Current-Ratio</i>	0,040

Sumber : data diolah (output program SPSS 21)

Berdasarkan tabel tersebut, diperoleh nilai a sebesar -0,219 dan nilai b sebesar 0,040. Jika dimasukkan dalam persamaan regresi linear sederhana, maka hasilnya dapat dilihat sebagai berikut :

$$Y = -0,219 + 0,040X$$

Maksud dari persamaan tersebut adalah:

- a. Nilai konstanta (a) dari persamaan tersebut adalah -0,219. Artinya, jika *current ratio* adalah 0, maka *return on assets* sebesar -0,219
- b. Koefisien regresi (b) sebesar 0,040 yang berarti jika *current ratio* meningkat 1% maka akan terjadi peningkatan *return on assets* sebesar 0,040%.

4. Uji Hipotesis (Uji t)

Tabel 9. Hasil Analisis Uji Hipotesis (Uji t) *Current Ratio* (X) terhadap *Return on Assets* (Y)

Coefficients ^a			
	Model	T	Sig.
1	(Constant)	-0,041	0,967
	<i>Current_Ratio</i>	1,185	0,245

Sumber : data diolah (output program SPSS 21)

Berdasarkan tabel tersebut, t hitung pada variabel *current ratio* sebesar 1.185 dengan nilai signifikansi (α) sebesar 5% atau 0,05. Maka derajat bebas (db) atau *degree of freedom* (df) dapat dihitung yaitu $df = n (32) - 2 = 30$, dari hasil ini diperoleh nilai t tabel sebesar 1,697. Hasil tersebut menunjukkan bahwa t tabel (1,697) > t hitung (1.185), Maka hipotesis yang diterima adalah H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya *Current ratio* berpengaruh tidak signifikan terhadap *return on assets*.

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 10. Hasil Analisis Uji Koefisien Determinasi *Current Ratio* (X) terhadap *Return on Assets* (Y)

Model Summary	
Model	R Square
1	0,045

Sumber : data diolah (output program SPSS 21)

Berdasarkan pada tabel tersebut, berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,045 atau 4,5%. Hal ini berarti variabel bebas yaitu *current ratio* mampu memberikan kontribusi pengaruh sebesar 4,5% terhadap variabel terikat yaitu *return on assets*. Sisanya 95,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar dari penelitian ini.

c. Pembahasan Hasil Penelitian

Cara mengetahui apakah dalam model regresi, variabel *current ratio* (X) dan *return on assets* (Y) berdistribusi normal atau tidak, dapat dilakukan uji normalitas dengan menggunakan pendekatan *Kolmogorov-smirnov*. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai *current ratio* sebesar 0,809 dengan nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* sebesar 0,530 > 0,05. Hasilnya menunjukkan bahwa nilai *current ratio* sebesar 0,809 dengan nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* sebesar 0,530 yang berarti bahwa nilai *Asymp.Sig. (2-*

tailed) > 0,05. Sedangkan nilai *Kolmogorov-smirnov* pada *return on assets* sebesar 0,920 dengan nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* sebesar 0,366 > 0,05 yang berarti bahwa hal tersebut menunjukkan data *current ratio* dan *return on assets* berdistribusi normal. Sedangkan untuk mengetahui apakah variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan, dapat digunakan uji linearitas dengan pendekatan *Test of Linearity*. Hasil dari pengujian ini adalah nilai signifikansi 0,554 > 0,05 (taraf signifikan). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel *current ratio* (X) dan *return on assets* (Y) memiliki hubungan linear yang signifikan. Artinya, perubahan variabel *current ratio* diikuti dengan perubahan variabel *return on assets*.

Pengaruh *current ratio* terhadap *return on assets* PT Astra Otoparts Tbk dapat diketahui dengan melakukan uji analisis regresi linear sederhana di atas antara *current ratio* (X) terhadap *return on assets* (Y). Maka diperoleh koefisien regresi sebesar 0,040 yang artinya, jika *current ratio* meningkat sebesar 1%, maka akan terjadi peningkatan pada *return on assets* sebesar 0,040%. Dan dari uji koefisien determinasi didapatkan hasil sebesar 0,045 atau 4,5% artinya, variabel bebas yaitu *current ratio* (X) mampu memberikan kontribusi pengaruh sebesar 4,5% terhadap variabel terikatnya yaitu *return on assets* (Y), dan sisanya 95,5% dipengaruhi oleh faktor di luar model atau faktor lain yang tidak diteliti.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwa *current ratio* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return on assets* pada PT Astra Otoparts Tbk menunjukkan bahwa hubungan antara *current ratio* dengan *return on assets* adalah berbanding lurus. Hasil uji koefisien regresi linear sederhana bahwa *current ratio* berpengaruh tidak signifikan terhadap *return on assets* sehingga hipotesis ditolak. *Current ratio* berpengaruh positif terhadap *return on assets*, artinya PT Astra Otoparts Tbk yang memiliki peningkatan terhadap *current ratio* akan menghasilkan peningkatan pula terhadap *return on assets*. Namun, pengaruh *current ratio* terhadap *return on assets* tidak signifikan, artinya *current ratio* memiliki pengaruh yang tidak besar terhadap *return on assets*. Hal ini ditunjukkan dari hasil koefisien determinasi yang rendah yaitu sebesar 4,5%.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

Berdasarkan analisa data dan pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat diketahui bahwa faktor *current ratio* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return on assets* pada PT Astra Otoparts Tbk. Hal ini

menunjukkan bahwa penambahan *current ratio* memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan *return on assets* pada PT Astra Otoparts Tbk atau dengan kata lain meningkatnya *current ratio* menyebabkan *return on assets* juga meningkat. Namun *current ratio* tidak memiliki pengaruh yang besar atau berarti terhadap peningkatan *return on assets*.

b. Saran

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka diajukan saran yang dapat dijadikan pertimbangan bagi PT Astra Otoparts Tbk dalam mengambil keputusan.

1. PT Astra Otoparts Tbk diharapkan lebih meningkatkan *current ratio* karena dilihat dari data keuangan cenderung mengalami penurunan. Meningkatkan *current ratio* bisa dilakukan dengan cara meningkatkan jumlah aktiva lancar juga mengurangi jumlah utang lancar perusahaan.
2. Investor yang ingin mengharapkan keuntungan dari deviden harus lebih cermat dalam melihat kinerja keuangan suatu perusahaan yang dapat dilihat dari laporan keuangan tahunan perusahaan. Salah satunya dapat dilihat dari tingkat likuiditas (*current ratio*) dan tingkat profitabilitas (*return on assets*). Karena besar kecilnya nilai deviden tergantung oleh besar kecilnya laba bersih yang diperoleh perusahaan serta seberapa besar posisi kas secara keseluruhan yang dimiliki.
3. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai dasar penelitian selanjutnya, namun ada baiknya menambah beberapa variabel maupun indikator yang terkait dengan penelitian sehingga lebih mampu menjelaskan variabel terikatnya.

V. DAFTAR PUSTAKA

- Afrinda, Nidya. 2013. Analisis Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Ekonomi*. Palembang
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Aneka Cipta
- Fahmi, Irham. 2014. *Manajemen Keuangan dan Pasar Modal*. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Ghozali, Imam. 2016 *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Halim, Abdul. 2015. *Manajemen Kaeuangan Bisnis Konsep dan Aplikasinya*. Edisi Pertama. Jakarta: Mitra Wacana Media

- Harahap, Sofyan Syafri. 2015. *Laporan Keuangan*. Cetakan kedua belas. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Harjito dan Martono. 2011. *Manajemen Keuangan*. Edisi 2. Yogyakarta: Ekonisia
- Hasan, Iqbal. 2016. *Pokok-Pokok Materi Statistik I Statistik Deskriptif*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Hasmita. 2015. Analisis Pengaruh Tingkat Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada PT Indosat Tbk. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Indonesia
- Horne dan Wachowicz. 2012. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Edisi 13. Jakarta: Salemba Empat
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan kedelapan. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- _____. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan kesepuluh. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Raymond. 2017. Pengaruh Likuiditas dan Sovabilitas Terhadap Profitabilitas pada PT Astra Otoparts Tbk. *Jurnal Ekonomi*. Batam
- Sadeli. 2015. *Dasar-Dasar Akuntansi*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Sanjaya, Sudirman, dan Dewi. 2015. Pengaruh Likuiditas dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas pada PT PLN (Persero). *Jurnal Manajemen*. Bali. Vol. 4, No. 8, Hal: 2350-2359.
- Setiawan, Wawan. 2015. Pengaruh Efisiensi Modal Kerja Dan Liukiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Industri Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2012. *Jurnal Akuntansi*. Indonesia
- Sudana, I Made. 2015. *Teori dan Praktik Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi 2. Jakarta: Erlangga
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Syamsuddin, Lukman. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Konsep Aplikasi dalam Perencanaan, Pengawasan dan Pengambilan Keputusan*. Edisi 11. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Tandelilin, Eduardus. 2011. *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Kanisius

INTERNET:

<https://www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/>, diakses pada 6 februari 2019

<http://britama.com/index.php/2012/05/sejarah-dan-profil-singkat-auto/>, diakses pada 6 Februari 2019

<https://www.kompasiana.com/dewayuniardi/54f33e65745513a32b6c6d07/industri-otomotif-nasional>, diakses pada 6 Februari 2019